

ANALISIS EFISIENSI BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S1) Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**TANIA DARA YEWISA
20060059/2020**

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

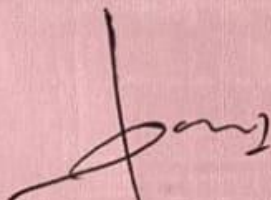
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI BANK UMUM KONVENSIONAL
DI INDONESIA**

Nama : Tania Dara Yewisa
NIM/TM : 20060059/2020
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh
Pembimbing,



Dr. Alpon Satrianto, S.E., M.E
NIP. 19850909 201404 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS EFISIENSI BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA

Nama : Tania Dara Yewisa
NIM/TM : 20060059/2020
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Alpon Satrianto, SE., M.E	1. 
2	Anggota	: Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si.	2. 
3	Anggota	: Yollit Permata Sari, SE., M.Si	3. 

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tania Dara Yewisa
NIM : 20060059/2020
Jenjang Program : Strata Satu (S-1)
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional Di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, tugas akhir berupa Skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional Di Indonesia”, adalah asli karya Saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2025
pernyataan



Tania Dara Yewisa
NIM. 20060059/2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional di Indonesia**” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya mendapatkan banyak bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibunda dan Ayahanda, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, serta dukungan moril dan materiil yang tiada henti.
2. Bapak **Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak **Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T.**, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, atas segala kebijakan dan dukungan akademik yang diberikan.
4. Bapak **Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc, Ph.D.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, atas fasilitas dan kesempatan yang diberikan selama masa studi.
5. Ibu **Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si.**, selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan dukungan dalam bidang akademik.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan studi ini.

8. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian proposal skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama dalam bidang studi ekonomi dan perbankan.

Akhir kata, saya berharap semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Padang, Mei 2025

Tania Dara Ywisa
NIM. 20060059/2020

ABSTRAK

Tania Dara Yewisa. 20060059/2020, 2025: Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional Di Indonesia, Skripsi, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi bank umum konvensional di Indonesia berdasarkan klasifikasi aset selama periode 2019–2023. Metode yang digunakan adalah Data Envelopment Analysis (DEA) dengan pendekatan Constant Returns to Scale (CRS). Sampel terdiri dari 29 bank yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu 20 bank aset besar dan 9 bank aset menengah. Variabel input meliputi aset tetap, ekuitas, dan beban operasional; sementara output-nya adalah laba bersih.

Hasil menunjukkan bahwa rata-rata efisiensi bank besar lebih tinggi dibandingkan bank menengah. Pada tahun 2023, rata-rata efisiensi bank besar mencapai 0,7012, sedangkan bank menengah hanya 0,2917. Skor efisiensi minimum bank besar dan menengah masing-masing sebesar 0,0475 dan 0,0352. Persentase bank besar yang mencapai efisiensi optimal ($DEA = 1$) berkisar antara 5% hingga 35%, sedangkan bank menengah hanya 5% hingga 22,2%. Bank BCA dan OCBC NISP secara konsisten efisien, menjadi acuan bagi bank lain. Perbedaan efisiensi dipengaruhi oleh skala usaha, adopsi teknologi, dan pengelolaan biaya. Temuan ini menjadi dasar penting dalam peningkatan strategi operasional dan efisiensi bank di Indonesia.

Kata Kunci: Efisiensi, DEA, Bank Umum Konvensional, Aset Bank, CRS.

ABSTRACT

Tania Dara Yewisa. 20060059/2020, 2025: Efficiency Analysis of Conventional Commercial Banks in Indonesia, Undergraduate Thesis, Department of Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Padang.

This study aims to analyze the efficiency level of conventional commercial banks in Indonesia based on asset classification during the 2019–2023 period. The method used is Data Envelopment Analysis (DEA) with a Constant Returns to Scale (CRS) approach. The sample consists of 29 banks, divided into two groups: 20 large-asset banks and 9 medium-asset banks. The input variables include fixed assets, equity, and operating expenses, while the output is net profit.

The results show that large banks had a higher average efficiency than medium-sized banks. In 2023, the average efficiency score for large banks reached 0.7012, while medium-sized banks scored only 0.2917. The minimum efficiency scores for large and medium banks were 0.0475 and 0.0352, respectively. The percentage of large banks achieving optimal efficiency (DEA = 1) ranged from 5% to 35%, while for medium banks it ranged from 5% to 22.2%. BCA and OCBC NISP consistently achieved efficiency and served as benchmarks for other banks. Differences in efficiency are influenced by business scale, technology adoption, and cost management. These findings provide a vital foundation for improving operational strategies and bank efficiency in Indonesia.

Keywords: Efficiency, DEA, Conventional Commercial Banks, Bank Assets, CRS.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Teori Efisiensi	11
2. Bank	15
3. Bank Umum Konvensional	20
4. Profit/ Laba Bersih	22
5. Aset	25
6. Ekuitas.....	26
7. Beban Bunga	28
8. Beban Umum dan Administrasi	29
9. Beban Operasional	31
B. Hubungan Antar Variabel.....	33
C. Penelitian Terdahulu.....	36
D. Kerangka Konseptual	40
E. Pertanyaan Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Jenis dan Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Definisi Operasional Variabel.....	51
G. Metode Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Statistik Deskriptif	58
2. Hasil Analisis Efisiensi dengan DEA (Pendekatan CRS).....	64
3. Bank Acuan bagi Bank Inefisien selama Tahun 2019–2023	86
B. Pembahasan	98
1. Efisiensi Bank Konvensional Berdasarkan Kategori Aset.....	98
2. Perbedaan Efisiensi Antar Bank Umum Konvensional	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Bank Umum Konvensional Berdasarkan Total Aset	6
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3. Populasi	45
Tabel 4. Kriteria Sampel	47
Tabel 5. Definisi Operasional	51
Tabel 6. Kriteria Ukuran Tingkat Efisiensi	55
Tabel 7. Statistik Deskriptif Klasifikasi Bank Aset Besar	59
Tabel 8. Statistik Deskriptif Klasifikasi Bank Aset Menengah	62
Tabel 9. Skor Efisiensi Bank Aset Besar Tahun 2019 – 2023.....	65
Tabel 10. Skor Efisiensi Bank Aset Menengah Tahun 2019 – 2023	67
Tabel 11. Perbandingan Efisiensi Berdasarkan Kelompok Aset Bank	69
Tabel 12. Nilai Actual, Projection dan Potential Improvement Aset Tetap.....	73
Tabel 13. Nilai Actual, Projection dan Potential Improvement Ekuitas	75
Tabel 14. Nilai Actual, Projection dan Potential Improvement Bunga	77
Tabel 15. Nilai Actual, Projection dan Potential Improvement Umum & Adm	79
Tabel 16. Nilai Actual, Projection dan Potential Improvement Operasional ..	81
Tabel 17. Bank Acuan bagi Bank Inefisien Tahun 2019	84
Tabel 18. Bank Acuan bagi Bank Inefisien Tahun 2020	87
Tabel 19. Bank Acuan bagi Bank Inefisien Tahun 2021	90
Tabel 20. Bank Acuan bagi Bank Inefisien Tahun 2022	92
Tabel 21. Bank Acuan bagi Bank Inefisien Tahun 2023	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	42
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Emiten Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023.....	
Lampiran 2. Kriteria Sampel Penelitian.....	
Lampiran 3. Sampel Penelitian	
Lampiran 4. Rata-rata Total Aset Bank Konvensional Periode 2019-2023.....	
Lampiran 5. Kategori Bank Konvensional Berdasarkan Total Aset.....	
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	
Lampiran 7. Hasil Output eViews 12 Statistik Deskriptif	
Lampiran 8. Hasil Output DEA dengan Pendekatan CRS.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebagai salah satu pilar utama sistem keuangan, bank umum konvensional memiliki fungsi intermediasi untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau investasi. Di Indonesia, persaingan antar bank umum konvensional semakin ketat seiring dengan perkembangan pesat teknologi finansial (*financial technology/ fintech*) dan perubahan regulasi yang terus beradaptasi dengan dinamika ekonomi global dan nasional (<https://www.bi.go.id>, 2024).

Perkembangan ini dipengaruhi oleh kehadiran layanan *fintech*, seperti pembayaran digital, *peer-to-peer lending*, dan *platform* investasi yang memberikan alternatif lebih cepat, fleksibel, dan efisien dibandingkan layanan perbankan tradisional. Hal ini mendorong bank umum konvensional untuk meningkatkan inovasi produk, memperbaiki kualitas layanan, dan memanfaatkan teknologi seperti *digital banking* untuk menjaga relevansi di pasar yang semakin kompetitif (<https://ojk.go.id/>, 2024).

Bank umum konvensional di Indonesia dituntut untuk tidak hanya menjaga stabilitas keuangan tetapi juga mampu bersaing dengan menawarkan solusi keuangan yang inovatif, berbasis teknologi, dan sesuai dengan

kebutuhan konsumen masa kini. Tantangan tersebut menciptakan tekanan bagi bank untuk terus meningkatkan efisiensi operasionalnya agar dapat bertahan dan berkembang di tengah dinamika pasar yang kompleks. Efisiensi, sebagai salah satu indikator kinerja utama, menjadi perhatian penting karena berperan dalam menentukan daya saing jangka panjang di sektor perbankan (<https://www.ojk.go.id>, 2024).

Menurut Nugraha et al. (2023), efisiensi dapat diartikan sebagai kemampuan suatu entitas untuk menghasilkan *output* maksimum dari *input* tertentu, atau menghasilkan output yang sama dengan penggunaan input yang lebih sedikit dibandingkan unit lain. Dalam perbankan, efisiensi mengacu pada kemampuan bank dalam mengelola sumber daya secara optimal guna mencapai profitabilitas dan kualitas layanan yang maksimal.

Dalam teori efisiensi ekonomi yang dikemukakan oleh Farrell (1957), efisiensi suatu unit usaha dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomi. Efisiensi teknis menggambarkan kemampuan suatu unit untuk menghasilkan output maksimum dari sejumlah input tertentu, sedangkan efisiensi alokatif mencerminkan kemampuan unit untuk mengalokasikan input secara optimal sesuai dengan harga dan struktur biaya yang berlaku. Kombinasi keduanya mencerminkan efisiensi ekonomi secara keseluruhan.

Dalam praktiknya, salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengukur efisiensi teknis adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Metode ini cocok digunakan dalam sektor perbankan karena dapat menangani *multi-input* dan *multi-output* tanpa asumsi distribusi statistik tertentu, serta mampu membandingkan efisiensi relatif antar bank (DMU) yang memiliki karakteristik operasional serupa. DEA menjadi alat yang tepat dalam menganalisis efisiensi bank umum konvensional di Indonesia yang semakin menghadapi tekanan persaingan dan tuntutan efisiensi operasional (Nugraha et al. 2023).

Penelitian terkait efisiensi perbankan dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) telah banyak dilakukan, tetapi masih terdapat celah yang dapat diisi. Penelitian Nugraha et al. (2023), meneliti efisiensi pada jaringan Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan pendekatan *production* dan *profit*, namun belum mengkaji efisiensi bank konvensional secara menyeluruh. Di sisi lain, Ningsih et al. (2023), menganalisis efisiensi bank umum persero dengan menggunakan model CRS dan VRS, serta variabel *input* berupa modal, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan biaya operasional, serta kredit sebagai *output*. Pendekatan ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini, dimana dalam penelitian ini menggunakan aset tetap, ekuitas, beban bunga, beban umum dan administrasi, serta beban operasional lainnya sebagai *input*, serta laba bersih sebagai *output*, untuk memberikan perspektif baru terhadap efisiensi bank umum konvensional.

Penelitian Kusumaningsih et al. (2023), meneliti efisiensi bank pemerintah tanpa memisahkan unit analisis berdasarkan status emiten,

sementara penelitian ini mempersempit fokus pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memastikan kualitas dan keandalan data. Selain itu, penelitian Putri (2018), yang menganalisis efisiensi bank umum konvensional menggunakan data periode 2011–2015, menemukan bahwa bank beraset besar lebih efisien dibandingkan bank beraset kecil. Namun, penelitian tersebut tidak mencakup ekonomi terbaru. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan data periode 2019–2023 untuk menangkap perubahan efisiensi bank umum konvensional di era kontemporer.

Penelitian ini memiliki kontribusi baru dengan fokus spesifik pada bank umum konvensional, khususnya emiten yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023, serta dengan menggunakan kombinasi variabel *input* dan *output* yang belum digunakan dalam penelitian sebelumnya. Penggunaan laba bersih sebagai *output* memberikan wawasan baru tentang hubungan antara efisiensi operasional dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan lima variabel *input* (aset tetap, ekuitas, beban bunga, beban umum dan administrasi, serta beban operasional lainnya) dan satu variabel *output* (laba bersih).

Berdasarkan data dari Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 43 bank umum konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Namun, hanya 29 bank yang memenuhi kriteria penelitian ini, yaitu bank yang memiliki data keuangan lengkap dan

terpercaya, sehingga menghasilkan total observasi sebanyak 145 data selama lima tahun (<https://www.idxchannel.com/>, 2024).

Pemilihan populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan bank berdasarkan total aset mereka ke dalam tiga kategori. Pertama, Bank Aset Besar, yaitu bank dengan total aset di atas Rp 25 triliun. Kedua, Bank Aset Menengah, yaitu bank dengan total aset antara Rp 4 triliun hingga Rp 25 triliun. Ketiga, Bank Aset Kecil, yaitu bank dengan total aset di bawah Rp 4 triliun (Departemen Statistik Bank Indonesia, 2022).

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang klasifikasi bank berdasarkan total aset, penelitian ini mengelompokkan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan pada data rata-rata total aset selama periode 2019–2023. Klasifikasi ini dirancang untuk mendukung analisis efisiensi operasional bank berdasarkan skala asetnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat efisiensi operasional bank dalam setiap kategori aset serta mengidentifikasi perbedaan efisiensi antar kategori tersebut. Kategori tersebut dijelaskan secara rinci pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Kategori Bank Umum Konvensional Berdasarkan Total Aset
Periode 2019-2023 (Rupiah)**

No	Bank Umum Konvensional	Emiten	Rata-rata Total Aset (Triliun Rupiah)	Kategori
1	PT Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	17.255.985.107.600	Aset Menengah
2	PT Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS	13.648.955.800.000	Aset Menengah
3	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP	14.257.176.800.000	Aset Menengah
4	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	20.279.350.200.000	Aset Menengah
5	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	1.189.148.586.400.000	Aset Besar
6	PT Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI	6.714.516.956.351.600.000	Aset Besar
7	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	652.308.274.400.000	Aset Besar
8	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	1.687.461.448.400.000	Aset Besar
9	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	377.150.318.600.000	Aset Besar
10	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	201.133.143.800.000	Aset Besar
11	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	7.261.619.800.000	Aset Menengah
12	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR	158.472.670.400.000	Aset Besar
13	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	93.597.047.000.000	Aset Besar
14	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	13.307.344.730.600	Aset Menengah
15	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	1.727.991.216.600.000	Aset Besar
16	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	301.464.264.800.000	Aset Besar
17	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	168.727.441.400.000	Aset Besar
18	PT Bank Permata Tbk	BNLI	221.222.603.200.000	Aset Besar
19	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	46.765.835.800.000	Aset Besar
20	PT Bank of India Indonesia Tbk	BSWD	4.834.575.503.464	Aset Menengah
21	PT Bank BTPN Tbk	BTPN	193.466.650.600.000	Aset Besar
22	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	27.436.250.173.000	Aset Besar
23	PT Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR	8.072.787.383.736	Aset Menengah
24	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	116.380.569.800.000	Aset Besar
25	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR	24.639.740.800.000	Aset Menengah
26	PT Bank Mega Tbk	MEGA	123.937.182.737.348	Aset Besar
27	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	217.931.098.800.000	Aset Besar
28	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	213.651.786.800.000	Aset Besar
29	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	45.023.510.200.000	Aset Besar

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, Lampiran 4-5, Tahun 2024.

Berdasarkan Tabel 1, bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan rata-rata total aset, yaitu Bank Aset Besar, Bank Aset Menengah, dan Bank Aset Kecil. Namun, dari data yang tersedia, tidak ada bank yang tergolong dalam kategori Aset Kecil. Sebagian besar bank yang termasuk dalam kategori Aset Besar memiliki total aset yang signifikan, seperti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dengan rata-rata total aset tertinggi mencapai Rp 1.728 triliun dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) dengan Rp 1.687 triliun. Bank-bank ini mencerminkan dominasi aset besar di industri perbankan Indonesia, yang umumnya memiliki kemampuan diversifikasi produk dan efisiensi operasional yang lebih tinggi.

Di sisi lain, kategori Aset Menengah mencakup beberapa bank seperti PT Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO) dengan rata-rata total aset sebesar Rp 17,3 triliun dan PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) sebesar Rp 14,3 triliun. Bank-bank dalam kategori ini cenderung berfokus pada segmen pasar yang lebih spesifik, namun tetap menunjukkan potensi untuk bersaing melalui efisiensi dan inovasi. Klasifikasi ini memberikan gambaran tentang struktur aset di sektor perbankan dan menjadi dasar penting dalam analisis efisiensi operasional bank menggunakan pendekatan DEA, dalam hal *Constant Return to Scale* (CRS).

Penelitian ini menjadi penting karena dengan menggunakan pendekatan DEA dan mempertimbangkan *Constant Return to Scale* (CRS). Pendekatan CRS memberikan gambaran tentang efisiensi dalam kondisi skala

yang tetap. Merupakan salah satu metode analisis yang unggul dalam mengukur efisiensi relatif dari unit usaha, termasuk bank. Meski demikian, kajian komprehensif yang memanfaatkan pendekatan ini terhadap bank umum konvensional di Indonesia masih terbatas. Penelitian ini akan mengisi kesenjangan literatur terkait efisiensi perbankan di Indonesia dengan perspektif yang kuantitatif dan objektif.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini mencerminkan bagaimana efisiensi bank dalam mengelola sumber daya (*input*) untuk menghasilkan kinerja keuangan yang optimal (*output*). Aset tetap mendukung operasional harian bank dan, jika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan efisiensi dan laba bersih. Ekuitas memberikan fleksibilitas pendanaan, di mana penggunaannya yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas, sedangkan pengelolaan yang kurang optimal dapat mengurangi efisiensi.

Beban bunga, yang mencerminkan biaya pendanaan, perlu dikelola secara kompetitif untuk meminimalkan dampaknya terhadap laba. Beban umum dan administrasi serta beban operasional lainnya juga berperan penting; pengelolaan biaya yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas tanpa mengurangi kualitas layanan atau daya saing. Dalam pendekatan DEA, hubungan ini dievaluasi untuk menentukan sejauh mana bank mampu mengoptimalkan input untuk menghasilkan output. Semakin tinggi tingkat efisiensi, semakin baik bank dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk mencapai kinerja optimal.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul: "**Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional di Indonesia.**"

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berupaya untuk menjawab beberapa pertanyaan mendasar terkait efisiensi bank umum konvensional di Indonesia, yaitu:

1. Bagaimana tingkat efisiensi bank umum konvensional kategori aset besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023?
2. Bagaimana tingkat efisiensi bank umum konvensional kategori aset menengah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023?
3. Bagaimana perbandingan Tingkat efisiensi bank umum konvensional aset besar dan menengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat efisiensi bank umum konvensional aset besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.
2. Untuk menganalisis tingkat efisiensi bank umum konvensional aset menengah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.
3. Untuk mengetahui bank mana yang memiliki tingkat efisiensi tertinggi dari kategori diatas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Akademisi

- a. Menambah wawasan mengenai analisis efisiensi bank umum konvensional di Indonesia.
- b. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan terkait efisiensi operasional.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami kajian efisiensi di sektor perbankan atau sektor industri lainnya dengan pendekatan DEA.

2. Manfaat bagi Praktisi

- a. Memberikan gambaran kepada manajemen bank umum konvensional mengenai tingkat efisiensi operasional perusahaan mereka dibandingkan dengan bank lain.
- b. Membantu manajemen bank dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis.
- c. Menjadi bahan evaluasi bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan efisiensi operasional guna meningkatkan daya saing di industri perbankan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efisiensi bank umum konvensional menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi *Constant Returns to Scale* (CRS) selama periode 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bank dengan asset besar menunjukkan tingkat efisiensi rata-rata di angka 0.5924 dimana angka tersebut artinya nilai rata-rata Tingkat efisiensi bank umum asset besar belum mencapai Tingkat efisiensi tinggi karena Tingkat efisiensinya berada dibawah 0.81. Namun jika dilihat dari nilai efisiensi masing-masing bank terdapat beberapa bank yang berhasil mencapai Tingkat efisiensi sempurna yaitu seperti Bank BCA dan Bank OCBC NISP yang konsisten mencapai efisiensi maksimal (DEA = 1).
2. Bank dengan kategori asset menengah menunjukkan Tingkat efisiensi yang lebih rendah dan tidak stabil jika dibandingkan dengan bank besar. Skor efisiensi rata-rata bank menengah pada periode 2019-2023 adalah 0.3065 dimana angka tersebut menunjukkan nilai efisiensi yang sangat rendah jauh dari angka 0.81 dimana kriteria Tingkat efisiensi tinggi berada di angka 0.81-0.99. Meskipun ada beberapa bank menengah yang mampu mencapai efisiensi penuh pada tahun-tahun tertentu, ketidakseimbangan dalam pencapaian efisiensi ini perlu adanya perbaikan dalam pengelolaan

operasional dan alokasi sumber daya pada bank-bank kategori aset menengah.

3. Dari kedua kategori bank tersebut dapat disimpulkan bahwa Tingkat efisiensi bank aset besar lebih tinggi daripada bank aset menengah meskipun keduanya belum mencapai Tingkat efisiensi sempurna.

B. Saran

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efisiensi bank umum konvensional di Indonesia adalah:

1. Optimalisasi Sumber Daya dan Pengelolaan Biaya

Bank yang belum efisien, terutama yang berada dalam kategori aset menengah, perlu meningkatkan pengelolaan sumber daya dan fokus pada pengurangan biaya per unit. Hal ini bisa dicapai melalui efisiensi biaya tenaga kerja, optimasi penggunaan teknologi, dan evaluasi ulang terhadap pengeluaran yang tidak produktif.

2. Peningkatan Adopsi Teknologi dan Inovasi

Untuk memperbaiki efisiensi, bank perlu lebih mengutamakan digitalisasi dalam operasional. Investasi dalam teknologi informasi dan sistem manajemen yang lebih baik dapat membantu mempercepat pengolahan data dan meningkatkan akurasi serta kecepatan layanan.

3. Pemanfaatan Best Practice Bank Acuan

Bank-bank yang masih kesulitan mencapai efisiensi sebaiknya mengikuti jejak bank acuan yang telah terbukti berhasil, seperti BCA dan Mandiri,

dengan mengadaptasi praktik terbaik dalam manajemen risiko, investasi teknologi, dan strategi operasional yang lebih baik.

4. Penerapan Kebijakan Efisiensi yang Lebih Agresif

Pemerintah dan regulator sektor perbankan perlu mendorong kebijakan yang dapat membantu bank-bank dengan aset menengah untuk beradaptasi dan meningkatkan efisiensinya, seperti memberikan insentif bagi bank yang berhasil melakukan digitalisasi dan optimalisasi operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate.id. (2020). *Biaya operasional adalah: Pengertian, komponen, dan cara menghitungnya*. Retrieved from <https://accurate.id>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Assauri, S. (2020). *Manajemen produksi dan operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Astutiningrum, L. P., & Haryanto, M. (2016). Analisis nilai efisiensi perbankan di Indonesia menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2011–2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 2.
- Bank Indonesia. (2012). *Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang penilaian kualitas aset bank umum*.
- Belousova, V., Karminsky, A., Myachin, N., & Kozyr, I. (2019). Bank ownership and efficiency of Russian banks. *Emerging Markets Finance and Trade*, 55(8), 1–18. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1668764>
- Davidovic, M., Uzelac, O., & Zelenovic, V. (2019). Efficiency dynamics of the Croatian banking industry: DEA investigation. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 32(1), 33–49. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2018.1545596>
- Eviana. (2012). Analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada PT. Skyline Jaya. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra Surabaya.
- Farchah, N., & Kusmargiani, I. S. (2020). Analisis efisiensi bank umum konvensional di Indonesia menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) pada tahun 2014–2018. *Keunis Majalah Ilmiah*, 8(1), 69.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2007). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ketiga). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hery. (2020). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hibatullah, I., Supriyatno, T., & Beik, I. S. (2023). Analisis efisiensi kinerja bank syariah menggunakan Data Envelopment Analysis dan Sharia Maqashid Index. *Banque: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 9(1), 95–116.

- Hidayat, R. (2014). *Efisiensi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek*. Gramata Publishing.
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No. 16 tentang aset tetap.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). *Standar akuntansi pemerintah* (PSAP No. 07) tentang akuntansi aset tetap.
- Ismail. (2018). *Manajemen perbankan: Dari teori menuju aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jusuf, J. (2004). *Analisis kredit untuk account officer*. Jakarta: Gramedia.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi pertama, cetakan keduabelas). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningsih, R. P., Mulyadi, J. M. V., Sihite, M., & Djaddang, S. (2023). Analisis efisiensi bank pemerintah Indonesia dengan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akunida*, 9(2), 137.
- Koiri, A., & Erdkhadifa, R. (2022). Analisis efisiensi dengan Data Envelopment Analysis Agressiv dan pengukuran faktor efisiensi pada Bank Syariah Bukopin. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 11(1).
- Micajkova, V., & Poposka, K. (2013). Efficiency of Macedonian banks: A DEA approach. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(12), 1–5. <https://www.iiste.org>
- Munawir. (2019). *Analisa laporan keuangan* (Edisi keempat, cetakan keempat). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyadi, J. M. V., Darminto, D. P., Sihite, M. (2023). *Efisiensi Perbankan dan Perusahaan*. CV. Eureka Media Aksara.
- Ningsih, D. W., Suripto, Erfandi, E., & Murdianingsih, D. (2023). Analisis efisiensi bank umum persero menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Magisma*, 11(2), 172.
- Nugraha, M., Mulyadi, Darminto, D. P., & Djaddang, S. (2023). Analisis efisiensi perbankan Indonesia dengan Data Envelopment Analysis. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(4), 2541–0849.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Financial technology P2P lending pinjaman online berizin di OJK*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi>

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Ikhtisar stabilitas sistem keuangan*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id>
- Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia. Bab XIII tentang *laporan laba rugi*.
- Permana, F. Y., & Adityawarman. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–14.
- Sa'diyah, N. H. (2016). Analisis efisiensi menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Kasus pada PT. Indonesia Toray Synthetic). *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1).
- Sari, N. K., & Widaninggar, N. (2018). Efisiensi bank dalam kelompok BUKU 4 di Indonesia: Pendekatan Data Envelopment Analysis. *AFRE Accounting and Financial Review*, 1(2), 86–92.
- Sastroatmodjo, S. (2021). *Pengantar akuntansi*. Indonesia: Media Sains.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Diterjemahkan oleh Dewi Y.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyono, R. A. (2016). *Akuntansi keperilakuan (Cetakan pertama)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990 tentang *lembaga keuangan*.
- Syaifullah. (2016). Kualitas sistem informasi akuntansi. *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 10(2).
- Widianto, T., Yenni, K., & Lukman, A. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan go publik di Indonesia. *Advance: Jurnal Accounting*, 8(2), 47–54.